



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Mei 2016

Halaman: 9

### Hasil Survei Dinas Pengelolaan Pasar Revitalisasi Pasar Tingkatkan Kunjungan

**GONDOMANAN** – Revitalisasi pasar meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat ke pasar tradisional di Jogja. Hal itu terlihat dari jumlah kunjungan ke Pasar Kranggan yang naik cukup banyak setelah salah satu pasar tradisional besar di Jogja itu direvitalisasi.

Kepala Bidang Pengembangan, Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus di kantornya, Rabu (11/5), mengatakan, pengunjung Pasar Kranggan sebelum revitalisasi sebanyak 8.584 orang per hari. Setelah direvitalisasi, jumlah pengunjung Pasar Kranggan naik signifikan menjadi 11.877 orang per hari.

Rudi mengutarakan, secara keseluruhan, jumlah pengunjung pasar tradisional di wilayah Kota Jogja pada 2016 mengalami kenaikan 4,46 persen dibanding tahun sebelumnya. Namun demikian, tidak semua pasar tradisional mencatatkan kenaikan jumlah pengunjung.

“Kenaikan jumlah pengunjung di pasar tradisional ini membuktikan bahwa pasar tradisional masih menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Masih banyak warga yang membutuhkan pasar

**KUNJUNGAN KE PASAR TRADISIONAL JOGJA**

| Tahun | Pengunjung (orang/hari) | Naik (%) |
|-------|-------------------------|----------|
| 2014  | 139.880                 | -        |
| 2015  | 141.041                 | 0,83     |
| 2016  | 147.326                 | 4,46     |

**KENAIKAN KUNJUNGAN KE PASAR**

|                   |         |
|-------------------|---------|
| Pasar Kranggan    | 38,36 % |
| Pasar Beringharjo | 1,38 %  |
| Pasar Giwangan    | 0,16 %  |

\*Hasil survei Dinlopas di 31 pasar tradisional di Jogja

**Revitalisasi Pasar**  
*Sambungan dari halaman 9*

tradisional untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari,” kata dia.

Kenaikan jumlah pengunjung pasar tradisional tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan Dinas Pengelolaan Pasar di 31 pasar tradisional selama tiga bulan pada awal tahun 2016.

Berdasarkan hasil survei, jumlah pengunjung pasar tradisional tercatat sebanyak 147.326 orang per hari pada 2016 atau meningkat dibanding tahun sebelumnya 141.041 orang per hari. Pada 2015, juga terjadi kenaikan jumlah pengunjung namun tidak terlalu signifikan yaitu 0,83 persen dibanding 2014 sebanyak 139.880 orang per hari.

Kenaikan tersebut banyak disumbang kenaikan pengunjung dari Pasar Beringharjo, Pasar Giwangan dan beberapa pasar tradisional yang baru saja selesai direvitalisasi seperti Pasar Kranggan serta beberapa pasar kelas IV dan kelas V seperti Pasar Pakuncen.

Jumlah pengunjung ke Pasar Kranggan yang baru saja selesai direvitalisasi meningkat dari 8.584 orang per hari pada tahun lalu menjadi 11.877 orang per hari pada tahun ini. Sedangkan Pasar Beringharjo mengalami kenaikan pengun-

jung sebesar 1,38 persen dan Pasar Giwangan naik 0,16 persen.

Lokasi Pasar Beringharjo yang strategis dengan jenis dagangan yang sangat lengkap, lanjut Rudi, menjadi daya tarik pengunjung untuk datang ke pasar tersebut. “Pengunjung yang datang ke Beringharjo tidak hanya warga lokal saja tetapi banyak juga wisatawan dari luar daerah yang datang sehingga mampu mendorong jumlah kunjungan,” katanya.

Namun demikian, terdapat beberapa pasar tradisional yang mengalami penurunan jumlah pengunjung seperti di Pasar Demangan. Penurunan jumlah pengunjung di pasar tersebut salah satunya disebabkan pedagang tidak tertib berjualan.

“Banyak pedagang yang berjualan di depan pasar, tidak masuk ke area pasar. Ini akan menjadi pencerminan kami untuk segera ditertibkan dengan bantuan wilayah dan Dinas Ketertiban,” katanya.

Selain dari sisi pedagang, Rudi juga mengusulkan agar pasar-pasar yang mengalami penurunan pengunjung segera direvitalisasi agar kondisi di pasar semakin tertata dan tertib sehingga masyarakat tidak ragu lagi berbelanja di pasar tradisional. (\*)

- Dinlopas
- Positif
- Biasa
- Untuk diketahui

| Sifat                                | Tindak Lanjut                         |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditang |
| <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diket  |
| <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers   |

Yogyakarta, .....  
Kepala

| Instansi                   | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005